

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Hasil Wawancara

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : *Ed Raditya Seputra.*
C. Kelas : *XI 3*
D. Jenis Kelamin : *L*

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	<i>menyenangkan dan memudahkan memahami materi pendidikan Pancasila.</i>
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran PP PP.	<i>kadang suka, kadang tidak suka tergantung kegiatan belajarnya.</i>

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : Wayan Widi Atta.

C. Kelas : XI 3

D. Jenis Kelamin : L

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	Mengubah pembelajaran PP yang monoton menjadi aktif. memudahkan untuk mengingat materi.
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran PP PP	Jika pembelajaran menarik seperti pakai mind mapping saya suka.

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : *Purn Diniani Pranwi*
C. Kelas : *XI3*
D. Jenis Kelamin : *P*

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	<i>metode pembelajaran mind mapping sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran. Biasanya saya tidak terlalu tertarik dengan mapel PP.</i>
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran PP PP.	<i>Tidak tertarik.</i>

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : Gd. Dede Sanjaya Maha Putra
C. Kelas : XI 3
D. Jenis Kelamin : L

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	Sangat membantu saya untuk paham materi dengan lebih mudah. biasanya saya malas jika harus membaca materi dari LKS atau tulisan guru di papan tulis.
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran pp . pp.	membuat ngantuk, dan saya tidak terlalu suka mapel pp karena bosan

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : *kadek Purnami Asih*
C. Kelas : *XI 3*
D. Jenis Kelamin : *P*

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	<i>- menyenangkan. - memudahkan belajar pendidikan Pancasila - mengasah keterampilan akademik dan non akademik</i>
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran <i>PP</i>	<i>- kadang membosankan tapi melalui metode mind mapping kegiatan belajar jauh lebih menyenangkan.</i>

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA
KARYA WISATA**

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : Made Subicca Suahya
C. Kelas : X3
D. Jenis Kelamin : L

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	menghilangkan rasa bosan dalam belajar mapel PP. Yang dulu sebelumnya ketika smp bosan, sekarang jauh menyenangkan.
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran PP PP	tidak terlalu suka.

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA KARYA WISATA

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas siswa

B. Nama : Luh puru widyasan
C. Kelas : XI 3
D. Jenis Kelamin : P

II. Instrumen wawancara siswa

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapatmu tentang belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping?	menarik, memudahkan memahami materi
Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran PP PP	memoralkan

A. PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Swasta Karya Wisata yang berjudul :

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA SWASTA
KARYA WISATA**

Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

III. Identitas [REDACTED]

B. Nama : Gede Agung Bayu Buana Putra

C. [REDACTED] :

D. [REDACTED] : Guru Pendidikan Pancasila

IV. Instrumen wawancara [REDACTED]

Pertanyaan	Hasil Wawancara
------------	-----------------



pembelajaran Pendidikan Pancasila? Jika ada, apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran mind Mapping pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	sehingga sangatlah dibutuhkan guru yang profesional yang menguasai sehingga mampu membuat suasana kelas saat pelajaran nyaman, senang.
Apa saja faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	- kesulitan belajar siswa, kebosanan dalam belajar, kurangnya sarana dan prasarana sekolah.
Bagaimana cara guru untuk menangani segala hambatan-hambatan tersebut?	mengkondisikan kelas sebelum dimulai, mempersiapkan diri dan menguasai langkah ? penggunaan metode mind mapping. memastikan siswa membawa peralatan y mind map. dan memberi sanksi bagi mereka yang tidak membawa dan mempersiapkan peralatannya atau aktif main sendiri dengan teman sebangkunya

Apa sajakah persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan metode pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	1) Menjelaskan dan memberi contoh apa itu mind mapping 2) Siswa mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pembuatan mind map seperti: spidol, kertas, folio/ gambar.
Bagaimana proses pelaksanaan metode mind mapping pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	Pertama guru memaparkan materi pembelajaran dalam bentuk mind mapping, kemudian guru menyuruh siswa yg sudah dibagi menjadi beberapa kelompok membuat mind mapping.
Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Pancasila dan apa saja faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar?	Siswa kesulitan mempelajari PP karena materi yang luar dan banyak. PP mapel yang membaratkan dan kurang diminati, serta sarana, sekolah yang kurang memadai seperti tidak tersedianya media pembelajaran.
Apakah kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Pancasila dapat diatasi dengan pembelajaran Mind mapping?	Iya, karena kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik, siswa tidak jenuh, materi banyak jadi lebih ringkas, serta membantu siswa menjadi lebih cepat paham materi tanpa perlu banyak menghafal.
Apakah ada hambatan dalam menerapkan metode pembelajaran mind mapping dalam	ada, siswa itu sendiri, tidak mendengarkan guru yg menerangkan kurang menguasai langkah-langkah dalam menggunakan metode belajar menjadi canggung

Lampiran Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA (PP) PERTEMUAN 1

INFORMASI UMUM

I . IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Satya Rakasiwi Purbowati
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase/Kelas/Semester	: E/XI/(Sebelas)/Ganjil
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 Pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2024

II . CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami sejarah pemberlakuan dan perubahan UUD 1945 dalam berbagai periode sepanjang sejarah Indonesia.
2. Memahami latar belakang sejarah penyusunan dan pemberlakuan UUD 1945 sejak awal kemerdekaan hingga era Reformasi.
3. Mengidentifikasi dinamika perubahan UUD 1945 dalam berbagai periode, termasuk periode Revolusi (1945-1949), Konstitusi RIS (1949-1950), UUDS 1950, hingga pemberlakuan kembali UUD 1945 (1959-sekarang).
4. Menganalisis faktor penyebab perubahan UUD 1945, seperti perubahan kondisi politik, sosial, dan tantangan demokrasi di Indonesia.

III . KOMPETENSI AWAL

Untuk memulai pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dasar sebagai berikut:

1. Pancasila sebagai dasar negara dan fungsinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Sejarah singkat UUD 1945 pada masa awal kemerdekaan serta pemberlakuan UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.
3. Pemahaman dasar mengenai demokrasi, termasuk pengertian dan prinsip-prinsip demokrasi secara umum.

IV . PROFIL PELAJAR PANCASILA

Modul ini disusun dengan tujuan untuk menciptakan profil pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Beberapa kompetensi yang diharapkan terwujud antara lain:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar moral dan etika.
3. Berkebhinekaan Global
4. Menghargai keberagaman yang ada di Indonesia serta memahami pentingnya penghormatan terhadap kebebasan berpendapat dalam kerangka demokrasi.
5. Bernalar Kritis
6. Peserta didik diharapkan mampu mengkritisi dan menganalisis sejarah, perubahan, dan penerapan demokrasi dalam UUD 1945.
7. Kreatif

8. Menghasilkan karya dalam bentuk mind map yang dapat menggambarkan secara visual hubungan antar konsep yang telah dipelajari.

V SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, diperlukan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Media Pembelajaran:

1. Proyektor dan laptop untuk menampilkan materi visual dan video terkait sejarah UUD 1945 dan demokrasi.
2. Papan tulis atau whiteboard untuk menjelaskan poin-poin penting dalam diskusi kelas.

Alat dan Bahan:

3. Kertas HVS atau karton besar untuk menulis mind map.
4. Spidol warna-warni dan alat tulis untuk membuat mind map.

Sumber Belajar:

5. Buku teks PPKn Kelas XI dan buku tambahan terkait sejarah UUD 1945 dan amandemen.
6. Dokumen UUD NRI 1945 (asli dan yang telah diamandemen).

KOMPONEN INTI

I TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami sejarah pemberlakuan UUD 1945 dan mengidentifikasi perbedaan antara periode pemberlakuan UUD 1945 yang asli dengan yang telah mengalami perubahan.

II PEMAHAMAN BERMAKNA

UUD 1945 sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam mengatur jalannya pemerintahan. Pemberlakuan UUD 1945 melalui beberapa periode berbeda memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi politik, sosial, dan ekonomi yang dihadapi negara Indonesia.

III PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang Anda ketahui mengenai UUD 1945 sebagai dasar negara Indonesia?
2. Mengapa UUD 1945 perlu diberlakukan kembali setelah sempat digantikan oleh UUD Sementara pada tahun 1949?

IV PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Apa yang Anda ketahui mengenai UUD 1945 sebagai dasar negara Indonesia?
2. Mengapa UUD 1945 perlu diberlakukan kembali setelah sempat digantikan oleh UUD Sementara pada tahun 1949?

V KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran umum mengenai sejarah UUD 1945 dan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk merangsang pemikiran kritis.
2. Inti (70 menit)
 - Guru menjelaskan secara rinci tentang sejarah pemberlakuan UUD 1945, mencakup periode-periode berikut:
 - 1945-1949: UUD 1945 pertama kali diberlakukan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - 1949-1950: UUD Sementara diterapkan setelah Indonesia diakui kedaulatannya melalui Konferensi Meja Bundar (KMB).

- 1959-sekarang: UUD 1945 kembali diberlakukan dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.
 - Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk membuat mind map tentang tahapan pemberlakuan UUD 1945.
 - Guru memberikan bimbingan selama peserta didik bekerja kelompok untuk menyusun mind map.
3. Penutup (10 menit)
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil mind map mereka.
 - Guru memberikan umpan balik, mengklarifikasi materi yang perlu dipahami lebih dalam.

ASESMEN / PENILAIAN KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Alokasi Waktu	:	1 JP (1 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	:	SMAS Karya Wisata	Tahun Penyusunan	:	2024
Kelas / Semester	:	XI/Ganjil	Fase	:	E
Mata Pelajaran	:	PP	Elemen Mapel	:	Pancasila

A. ASESMEN/PENILAIAN

Di akhir unit, guru memberikan asesmen kepada peserta didik untuk menguji kemampuan mereka, dengan cara:

- Membuat mind mapping atau peta pikiran, seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.
- Menjawab pertanyaan terbuka yang ada pada Buku Siswa.

Aspek Penilaian

Penilaian Kognitif	Penilaian Sikap	Penilaian Keterampilan
• Partisipasi diskusi • Pemahaman materi (esai) • Konten infografis/video	• Observasi guru • Penilaian diri sendiri • Penilaian teman sebaya	• Efektivitas penyajian mind mapping yang telah dibuat

Observasi Guru

Dalam melakukan penilaian sikap, guru dapat melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal yang tampak dan terlihat dari aktivitas peserta didik di kelas. Observasi dapat meliputi, namun tidak terbatas kepada:

- Kemampuan kolaborasi, bekerja sama, atau membantu teman dalam kegiatan kelompok.
- Dapat menyimak penjelasan guru dengan seksama dan ketika temannya berbicara.
- Menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran.
- Berani menyampaikan pendapat disertai dengan argumentasi yang jelas, rasional dan sistematis, serta disampaikan secara santun.
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap teman yang berbeda, misalnya berbeda pendapat, ras, suku, agama dan kepercayaan, dan lain sebagainya.
- Menunjukkan sikap tanggung jawab ketika diberi tugas dan peran yang harus dilakukan.

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	(1-4)	Guru
1	Kesesuaian Isi	Mind map mencakup semua poin penting tentang pemberlakuan dan perubahan UUD 1945.		
2	Struktur dan Organisasi Informasi	Informasi disusun dengan jelas, runtut, dan sesuai hierarki (judul, subjudul, cabang, dll.).		
3	Kreativitas Visual	Penggunaan warna, simbol, atau gambar menarik dan relevan dengan materi yang disampaikan.		
4	Keterbacaan dan Kerapian	Tulisan mudah dibaca, kerapian terjaga, dan tata letak memudahkan pemahaman isi.		
5	Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman terhadap topik melalui ringkasan atau representasi visual yang tepat.		
6	Kolaborasi (jika berkelompok)	Anggota berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan mind map.		

Keterangan Skor:

1: Belum memenuhi

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Komentar dan Saran Guru

Penilaian Diri Sendiri dan Sebaya

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri sendiri terkait dengan ketercapaian Capaian/Tujuan Pembelajaran, ataupun meminta teman sebayanya untuk melakukan penilaian tersebut. Penilaian diri sendiri dapat berupa kualitatif ataupun kuantitatif. Jika dilakukan secara kuantitatif, guru meminta peserta didik untuk memberikan angka ketercapaian Capaian Pembelajaran, misalnya menggunakan skala 1-10. Sementara jika dilakukan secara kualitatif, guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang telah dicapai dan yang belum dicapai.

Dengan melakukan penilaian diri sendiri (self-assessment), guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap dirinya tentang hal-hal yang sudah dan belum dicapai terkait pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam melakukan penilaian diri ataupun sebaya, di antaranya:

- Apakah kalian atau rekan kalian telah mencapai Capaian/Tujuan Pembelajaran?
- Jika iya, hal apa yang membuat kalian atau teman kalian mencapainya?
- Jika tidak, apa yang bisa kalian atau teman kalian lakukan untuk mencapainya?

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai Capaian Pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:

- Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh

peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.

- 2) Membantu peserta didik lain yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai Capaian Pembelajaran.

2. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, untuk membantu mereka dalam mencapainya. Dalam kegiatan remedial, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, di antaranya:

- 1) Guru melakukan pertemuan satu per satu (*one on one meeting*) dengan peserta didik untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
- 2) Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan: 1) menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, 2) membantu menyelesaikan hambatan belajarnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20 ..

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.



REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun :	Alokasi Waktu : 1 JP (1 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan : SMAS Karya Wisata	Tahun Penyusunan : 2024
Kelas / Semester : XI/Ganjil	Fase : E
Mata Pelajaran : PP	Elemen Mapel : Pancasila

A. Refleksi Guru:

1. kegiatan belajar berhasil?
2. Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
3. Apa yang menurut Anda berhasil?
4. Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

B. Refleksi Peserta Didik:

1. Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
5. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20 ..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

